

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah memperdebatkan isu *financial literacy* dengan sengit. Rendahnya angka literasi di Indonesia berdampak pada pengambilan keputusan yang salah dan akan berujung pada salah urus keuangan, mulai dari permintaan pinjaman online yang semakin meningkat hingga banyaknya kasus penipuan investasi. Sedangkan *financial literacy* merupakan keterampilan penting dalam konteks pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan individu, perlindungan konsumen, dan peningkatan inklusi keuangan. Hal ini menjadi perhatian utama negara bahwasanya rakyat berkeinginan rendah dalam pemahaman akan prinsip finansial yang benar yang di perlukan (Braunstein, S., & Welch, 2002).

Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 menunjukkan indeks *financial literacy* sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Hal ini menunjukkan masyarakat Indonesia secara umum belum memahami dengan baik karakteristik berbagai produk dan layanan jasa keuangan.

Salah satu hal yang bisa menopang ketahanan keuangan bagi masyarakat adalah memiliki *financial literacy* yang cukup. Memiliki pengetahuan *financial* dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengelola perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu dapat memaksimalkan nilai waktu dari uang dan manfaat bagi individu akan lebih besar dan taraf hidupnya akan meningkat. Tugas penting program

financial literacy adalah mengedukasi masyarakat Indonesia di bidang keuangan agar dapat mengelola sumber daya keuangan secara cerdas, sehingga rendahnya pengetahuan industri keuangan dapat teratasi dan masyarakat tidak mudah tertipu dengan produk investasi yang menawarkan pengembalian tinggi dalam jangka pendek tanpa memperhatikan risiko. Pentingnya *financial literacy* tidak terletak pada bentuk seluruh aspek keuangan pribadi karena mempersulit penggunaan uang yang dimiliki, tetapi diharapkan individu dapat menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangannya secara tepat (Otoritas Jasa Keuangan, 2013).

Situasi yang bisa menguasai *financial literacy* ialah *financial education* dalam keluarga serta *financial knowledge* di Universitas (Melmusi, 2017). Selanjutnya adapun penyebab lainnya yang mempengaruhi *financial literacy* ialah gender, tingginya pendidikan, tingginya pemasukan (Wahyuni et al., 2022). *Attitude* keuangan, *behavior* keuangan dan *knowledge keuangan*, jugapun termasuk penyebab yang mempengaruhi *financial literacy* (Rai et al., 2019)

Financial knowledge ialah perkara pengelolaan biaya untuk mendapatkan keputusan *financial*. *Financial knowledge* penting untuk kehidupan individu sebab *financial knowledge* ialah saran yang bermanfaat untuk membikin keputusan *financial*, tetapi dari beberapa pengetahuan negara bahkan memberikan jika itu masih relatif rendah dan *financial knowledge* yang buruk bisa menyumbat perencanaan *financial* yang gagal.

Selain *financial knowledge*, *financial education* pun salah satu faktor yang mempengaruhi *financial literacy* ialah pendidikan keuangan, dimana *financial education* ini ialah suatu pengertian individu tentang cara kerja uang yang sebenarnya. Faktor selanjutnya yaitu perilaku keuangan, perilaku keuangan ialah tingkah utama dalam mendapatkan keberhasilan atau kegagalan dan aspek *financial*. Prilaku manajemen keuangan yang bagus dan baik bisa diawali dengan mempraktikan tingkah *financial* yang benar. Tidak menerapkan sikap *financial* yang benar mungkin susah untuk setiap masyarakat untuk mempunyai tabungan pada jangka waktu panjang (Ameliawati, M., Setiyani, 2018).

Pengembangan dan pembangunan pembentukan karakter khususnya dalam perencanaan dan pengolahan keuangan sangatlah dibutuhkan. Maka mereka sangat perlu menyadari dampak mengelola keuangan pribadi mereka. contohnya yang sering kita lihat sekarang ini, banyaknya situs belanja online dan pinjaman uang online yang menggiurkan bagi masyarakat tidak terkecuali bagi mahasiswa, kebanyakan mahasiswa lebih mementingkan berbelanja dari pada menabung (Justyn, FITY., Marheni, 2020). Pengelolaan uang seperti inilah yang akan berdampak pada permasalahan financial yang komplit contoh mahasiswa tidak bisa menyelesaikan perkuliahan hingga lulus karena terhalang biaya, tidak dapat hidup mandiri dan masih bergantung kepada orangtua, sampai tidak bisa mengontrol keuangan sendiri.

Tabel 1.1 Data Mahasiswa

| No | Universitas | Akuntansi | Manajemen | Total |
|-------|---------------------------------|-----------|-----------|-------|
| 1 | Universitas Internasional Batam | 668 | 1377 | 2045 |
| 2 | Universitas Riau Kepulauan | 407 | 889 | 1296 |
| 3 | Universitas Batam | 81 | 221 | 302 |
| 4 | Universitas Ibnu Sina | 86 | 1485 | 1571 |
| 5 | Politeknik Negeri Batam | 528 | - | 528 |
| TOTAL | | 1770 | 3972 | 5742 |

Sumber: <https://pddikti.kemdikbud.go.id/> tahun 2021 (data diolah)

Pada penelitian kali ini, penganalisis menarik topik mahasiswa di kota Batam. Kota Batam merupakan kota Industri yang mana kebanyakan mahasiswa kuliah sambil bekerja yang mana mereka mempunyai pilihan untuk memilih kelas shift pagi maupun shift malam sehingga bisa digunakan bekerja fulltimw, tentunya pengetahuan mengenai literasi keuangan ini sangat dibutuhkan mahasiswa Kota Batam dalam mengelola finansial. (Hermaya, 2020)

Respon inilah yang akan diteliti sejauh mana *financial literacy* mahasiswa kota Batam serta adapun Perguruan Tingginya yakni Universitas Internasional Batam, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Batam, Universitas Ibnu Sina, dan Politeknik Negeri Batam. Maka dari itu berdasarkan pembahasan tersebut penulis tertarik untuk melakukan sebuah observasi melalui judul penelitian “ANALISIS FAKTOR *FINANCIAL KNOWLEDGE, EDUCATION* DAN *ATTITUDE* TERHADAP *FINANCIAL LITERACY* PADA MAHASISWA DI KOTA BATAM”

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan penjelasan tersebut, beragam permasalahan bisa diidentifikasi ialah:

1. Rendahnya finansial *knowledge* pada mahasiswa di Kota Batam.
2. *Financial education* pada mahasiswa di Kota Batam yang minim.
3. Kurangnya *financial attitude* pada mahasiswa di Kota Batam.
4. Pemahaman aturan mengolah finansial pribadi ataupun finansial *literacy* bagi mahasiswa di Kota Batam yang kurang baik.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan permasalahan nya ialah:

1. Pengamatan ini membicarakan mengenai finansial *knowledge, education* serta *attitude* bagi mahasiswa di Kota Batam.
2. Pengamatan ini membicarakan mengenai finansial *literacy* pada mahasiswa di Kota Batam.
3. Objek pengamatan ini yakni mahasiswa serta mahasiswi yang tertera pada Universitas yaitu Universitas Internasional Batam, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Batam, Universitas Ibnu Sina, dan Politeknik Negeri Batam.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan identifikasi masalah yang sudah dijabarkan, bisa di rumuskan permasalahannya ialah:

1. Apakah finansial *knowledge* berdampak signifikan bagi finansial *literacy* mahasiswa di Kota Batam?
2. Apakah finansial *education* berdampak signifikan bagi finansial *literacy* mahasiswa di Kota Batam?
3. Apakah finansial *attitude* berdampak signifikan bagi finansial *literacy* mahasiswa di Kota Batam?
4. Apakah finansial *knowledge*, *education* serta *attitude* berdampak signifikan bagi finansial *literacy* mahasiswa di Kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang sudah dibahas, bisa dilihat tujuan penelitiannya yakni:

1. Agar mengetahui serta menganalisis dampak finansial *knowledge* akan finansial *literacy* mahasiswa di Kota Batam.
2. Bisa memahami serta menganalisis dampak finansial *education* akan finansial *literacy* mahasiswa di Kota Batam.
3. Bisa memahami serta menganalisis dampak finansial *attitude* akan finansial *literacy* mahasiswa di Kota Batam.
4. Agar mengetahui serta menganalisis dampak finansial *knowledge*, *education* serta *attitude* akan finansial *literacy* mahasiswa di Kota Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap penulis melaksanakan pengamatan terhadap suatu objek tentunya menginginkan kesimpulan dari pengamatan yang dilaksanakan bisa berguna untuk seluruh aspek.

1. Manfaat teoritis

Bagi akademik hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan-temuan empiris di bidang akuntansi. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Aspek praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta pengetahuan peneliti mengenai dampak *financial knowledge, education* dan *attitude* yang perlu diketahui.

b. Bagi mahasiswa Kota Batam

Peneliti menginginkan agar mahasiswa yang belum memahami finansial literasi bagi aktivitas sehari-hari agar dapat mencapai kehidupan yang aman sekarang dan masa yang akan datang.

c. Bagi Universitas Putera Batam

Peneliti menginginkan supaya pengamatan ini bisa berguna untuk mahasiswa Universitas Putera Batam.